

ABSTRAK

Pelabuhan memiliki peranan penting dalam perekonomian dan distribusi barang, termasuk Pelabuhan petikemas yang menangani petikemas masuk (inbound) dan petikemas keluar (outbound). PT Prima Nur Panurjwan adalah mitra kerja PT Pelabuhan Indonesia Regional 2 yang mengoperasikan Terminal Peti Kemas (TPK) domestik, Dermaga Serbaguna Nusantara (DSN) di Pelabuhan Tanjung Priok dengan volume bongkar-muat petikemas sekitar 360.000 TEUs per tahun. Pada proses muat, terdapat kendala berupa kemacetan truk dan pemilihan pengalokasian rute lapangan penumpukan-dermaga tidak dari yang terdekat. Hal tersebut berpotensi meningkatkan biaya transportasi, masalah tersebut dapat diselesaikan dengan metode transportasi dengan bantuan pengukuran waktu standar. didapatkan potensi penghematan pada bulan Agustus 2022 adalah; waktu tempuh truk 168 Jam (5,1%), jarak tempuh 680 KM (5,1%) dan penghematan biaya truk Rp. 36.247.480 (5,3%). Potensi penghematan yang lebih besar diperoleh dengan alokasi prioritas, yaitu truk menggunakan rute dengan waktu siklus paling kecil. Potensi penghematan yang diperoleh dengan rute prioritas adalah; penghematan waktu 442 Jam (13,5%), penghematan jarak tempuh, 1.781 KM (13,4%) dan penghematan biaya Rp. 92.228.591 (13,5%).

Kata kunci: *masalah transportasi; petikemas; waktu standar; biaya*